

ISLAM DI INDONESIA
(Studi Tentang Pandangan Christian Snouck Hurgronje)

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat mencapai gelar Sarjana Teologi Islam (S.Th.I)**



Disusun :

HARIYANI

NIM: 00520054

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

ABSTRAKSI

Perjuangan umat Islam yang begitu gigih untuk mengusir penjajah menyita perhatian seorang Islamolog Belanda yaitu C. Snouck Hurgronje. Berasal dari lingkungan gereja ia tampil menjadi seorang orientalis. Minatnya untuk memperdalam pengetahuan tentang Islam membawanya hingga ke Mekah, tak segan-segan Snouck pindah agama dalam rangka mencapai tujuannya tersebut. Pada tahun 1889 Snouck tiba di Indonesia dengan maksud mengadakan penelitian tentang Islam di Indonesia yang pada akhirnya digunakan untuk membantu pemerintah Belanda dalam menghadapi pemberontakan kaum Muslim pribumi.

Skripsi yang berjudul ISLAM DI INDONESIA (Studi tentang Pandangan Christian Snouck Hurgronje) ini membahas tentang latar belakang kehidupan Snouck Hurgronje dan pandangannya terhadap Islam di Indonesia. Serta pengaruh yang ditimbulkan dari kebijakan tersebut baik bersifat positif maupun negatif. Kemudian ditelaah pula mengenai pengaruh kebijakan Snouck Hurgronje terhadap hubungan Islam-Kristen di Indonesia.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui pandangan C. Snouck Hurgronje terhadap Islam di Indonesia dan memahami pengaruh pemikirannya terhadap hubungan Islam-Kristen di Indonesia. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosio-historis.

Penulis menggunakan studi kepustakaan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Sumber data primer berasal dari karya-karya Snouck Hurgronje sendiri baik berupa buku maupun kumpulan karangan. Sedangkan sumber data sekunder berupa buku-buku pendukung yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

Pandangan Snouck mengubah anggapan pemerintah Belanda tentang Islam di Indonesia. Menurutnya Islam tidak mengenal struktur kepemimpinan *klerikal* (kependetaan) termasuk di Indonesia. Snouck menyatakan bahwa tidak semua orang Islam memusuhi pemerintah Belanda sekalipun para Ulama yang fanatik. Meskipun Islam di Indonesia tidak perlu ditakuti oleh pemerintah Belanda namun pada dasarnya Islam memiliki potensi untuk menguasai dunia. Bersumber dari pandangan ini Snouck kemudian mengajukan usulan-usulan terhadap pemerintah Belanda.

Berdasarkan nasehat Snouck yang ditujukan kepada rakyat Indonesia khususnya umat Islam menimbulkan dampak yang dirasakan baik fisik maupun mental. Pengaruh yang ditimbulkan tidak hanya berdampak pada kaum Muslim sendiri melainkan terhadap hubungan Islam-Kristen. Politik netral agama berpengaruh terhadap terhambatnya proses Kristenisasi terutama di daerah-daerah yang telah kuat pengaruh Islamnya. Akan tetapi Kristenisasi ini kembali mendapat kesempatan semenjak diberlakukannya politik asosiasi yang sejalan dengan politik etis pada masa itu. Walaupun Kristenisasi yang dilakukan cukup gencar sejak datangnya bangsa Eropa ke Indonesia, namun Islam tetap sebagai agama mayoritas.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Hariyani
NIM : 00520054
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan/ Prodi : Perbandingan Agama
Alamat Rumah : Jl. Glagah Sari No. 75 Yogyakarta
Telp/ HP : 081 804 073 975
Alamat di Yogyakarta :Jl. Glagah Sari No. 75 Yogyakarta
Telp/ HP : 081 804 073 975
Judul Skripsi : ISLAM DI INDONESIA
(Studi Tentang Pandangan Snouck Hurgronje)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Desember 2007

Saya yang menyatakan.

6000
Tgl.
METE LI TEMPEL (Hariyani)
NIM. 00520054

Drs. Rahmad Fajri, M.Ag.
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Haryani

Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Yogyakarta, 20 Desember 2007

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

Di Tempat

Assalamu'allaikum Wr. Wb.

Setelah melalui proses bimbingan, arahan, dan koreksi, baik dari segi isi maupun teknik penulisan terhadap skripsi saudara :

Nama : Hariyani

NIM : 00520054

Judul : ISLAM DI INDONESIA (Studi Tentang Pandangan Christian Snouck Hurgronje)

Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut dapat segera diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ushuluddin. Demikian harapan kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.
NIP 150275041



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto, Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/0394/2008

Skripsi dengan judul : *ISLAM DI INDONESIA (Studi tentang Pandangan Christian Snouck Hurgronje)*

Diajukan oleh:

1. Nama : Hariyani
2. NIM : 00520054
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : PA

Telah dimunaqosahkan pada hari: Senin, tanggal: 14 Januari 2008 dengan nilai: **B** (75,33) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Drs. A. Basir Solissa, M.Ag.
NIP. 150235497

Sekretaris Sidang

Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si, Psi.
NIP. 150301493

Pembimbing/Merangkap Pengaji

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.

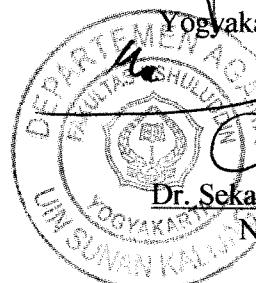
NIP. 150275041

Pengaji I

Prof. Dr. H. Agussalim Sitompul
NIP. 150169820

Pengaji II

Moh. Soehadha, S.Sos., M.Hum.
NIP. 150291739



Yogyakarta, 14 Januari 2008
DEKAN

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 15232692

MOTTO

﴿ Ipu ipu lai taw taw centung

(Sedikit demi sedikit lama-lama menjadi banyak: Mandarin)

﴿ Belajar dan Bekerja semata-mata untuk Beribadah kepada Allah.



HALAMAN PERSEMPAHAN

Karya ini ku persembahkan untuk :

- ☞ Bangsa dan Negara Indonesia Tercinta
- ☞ Lil hawariyyin (orang-orang yang merdeka)
- ☞ Ab. Hariss, Ab. Nurdin, Ab. Sulaiman, Ab. Fatullah
- ☞ Ab. Yusuf, Ab. Hussein, Ab. Nasir, Ab. Huda
- ☞ Pak Usman, Pak Fuad, Pak Rahman, Pak Sifa, Pak Akrom
- ☞ Johan Nurrian Pratama (anakku ...inspirasiku)
- ☞ Tri Kasihan, S. T., (Sigaraning nyowo)
- ☞ Keluarga besar mbah Setro, Glagahsari 75
 - ✿ Ibuku Saodah & Alm. Sahari (Orang tua ku)
 - ✿ De Ning (Saonah)
 - ✿ Pak Lek Suhar (Yati, Yanto, Topo, Erwin)
 - ✿ Bu Lek Sutarjo (Alm. Sutarjo, Wikan, Rio)
 - ✿ Bu Lek Yah (Lek Yo, Dukhan Surahman, Dik Nana, M. Raihan S.)
- ☞ Keluarga mertuaku (Pak H. Setiyo & Bu Hj. Setiyo)
 - ✿ Mbak yu Nartatik, S. E., Meta, Ilham, Arya, Rangga
 - ✿ Mas Capt. Sunari, Mbak Eni, Ifah
 - ✿ Mas Capt. Lumadiyanto & Mbak Ayu
 - ✿ Dek Capt. Suko Sinarno
 - ✿ Ibu Ida Rasyida S.Ag., dan keluarga besar TK ABA Kadisoka
- ☞ Almamaterku tercinta
- ☞ Seluruh Sahabatku

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan tolong dan kurnia-Nya atas saya sehingga dipandaikan-Nya dalam melakukan tugas suci yaitu menyelesaikan skripsi yang merupakan tugas akhir sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Karya tulis berupa skripsi yang saya susun ini berjudul “ISLAM DI INDONESIA (Studi tentang Pandangan Christian Snouck Hurgronje),” seorang tokoh C. Snouck Hurgronje sangat terkenal dengan ide-ide cemerlangnya dalam melumpuhkan pergerakan umat Islam di Indonesia yang pada masanya disponsori oleh pemerintah Hindia Belanda dan mungkin akibatnya masih bisa dirasakan dengan kondisi muslim hari ini, jadi cukup menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan C. Snouck Hurgronje terhadap Islam di Indonesia dan juga memahami pengaruh pemikirannya terhadap hubungan Islam dan Kristen di Indonesia.

Adapun kegunaan dari penelitian bagi pembaca pada umumnya akan menambah khasanah dan kepustakaan dalam ilmu perbandingan agama serta mengantarkan kepada penelitian yang lebih lanjut, sedangkan bagi penulis berguna untuk memenuhi sebagian syarat mencapai gelar sarjana pada Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kami haturkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin.
3. Bapak Drs. H. Muzairi, MA., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ushuluddin.
4. Ibu Dr. Syafa'atum Almirzanah, Ph.D., D.Min., selaku Ketua Jurusan Perbandingan Agama.
5. Bapak. Ustadi Hamzah, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Perbandingan Agama.
6. Bapak. Drs. Rahmat Fajri, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu setia dan sabar membimbing kami.
7. Bapak Prof. Dr. H. Agussalim Sitompul selaku Dosen Penguji I yang telah membimbing dalam merevisi skripsi ini hingga mencapai standar kelayakan.
8. Bapak Moh. Soehadha, S. Sos., M. Hum., selaku Dosen Penguji II yang sudi merevisi skripsi ini.
9. Bapak Drs. Moh. Rifai Abduh, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan cahaya dalam perjalanan studi.
10. Seluruh sivitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis

Hariyani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAKSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	8
E. Metodologi Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	12

BAB II LATAR BELAKANG KEHIDUPAN C. SNOUCK HURGRONJE DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMIKIRANNYA.....	14
A. Snouck Hurgronje Seorang Orientalis Belanda	14
1. Kehidupan Awal dan Kondisi Keluarga.....	14
2. Riwayat Pendidikan.....	16
B. Pengalaman C. Snouck Hurgronje di Tanah Arab	18
1. Perjalanan C. Snouck Hurgronje di Mekah	18
2. Masuk Islamnya C. Snouck Hurgronje.....	20
C. Snouck Hurgronje selama di Hindia Belanda	24
1. Snouck Hurgronje di Aceh	26
2. Pernikahan Snouck Hurgronje di Hindia Belanda.....	28
D. Snouck Hurgronje Menjalani Kehidupan di Masa Tua	31
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemikiran C. Snouck Hurgronje	32
1. Orang-orang yang Berpengaruh Dalam Kehidupan C. Snouck Hurgronje	32
2. Kondisi Politik Dunia Semasa Hidupnya C. Snouck Hurgronje	34
F. Karya-Karya Snouck Hurgronje.....	36
BAB III PANDANGAN SNOUCK HURGRONJE TENTANG ISLAM DI INDONESIA	40

A. Proses Islamisasi Nusantara	40
1. Teori-Teori Tentang Masuknya Islam ke Indonesia	40
2. Perkembangan Islam di Indonesia	45
B. Islam Ketika Belanda Datang ke Indonesia	49
1. Kedatangan Bangsa Portugis Sebelum Belanda	49
2. Kedatangan Belanda di Indonesia	50
C. Gambaran Tentang Islam di Indonesia Menurut Christian Snouck Hurgronje	54
D. Langkah yang diambil Snouck Hurgronje dalam Menghadapi Masyarakat Islam di Indonesia	58

BAB IV DAMPAK YANG DITIMBULKAN DARI KEBIJAKAN

SNOUCK HURGRONJE TERHADAP HUBUNGAN ISLAM – KRISTEN DI INDONESIA	67
--	-----------

A. Pengaruh Kebijakan Christian Snouck Hurgronje Terhadap

Islam di Indonesia	67
---------------------------------	-----------

1. Pengaruh Positif dari Kebijakan Snouck Terhadap Islam di Indonesia	68
2. Pengaruh Negatif dari Kebijakan Snouck Hurgronje.....	71
3. Kritik Terhadap Politik Islam Snouck Hurgronje	77

B. Pengaruh Kebijakan Snouck Hurgronje Terhadap Hubungan

Islam – Kristen di Indonesia	82
---	-----------

1. Awal Perjumpaan Islam – Kristen	82
--	----

2. Reaksi Umat Islam Terhadap Kedatangan Kristen di Indonesia	85
3. Pengaruh Politik Islam dan Politik Asosiasi Terhadap	
Hubungan Islam – Kristen	88
BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	95
C. Penutup	96

DAFTAR PUSTAKA

CURRICULUM VITAE





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya ketertarikan bangsa Barat untuk mempelajari dunia Timur menyebabkan timbulnya studi orientalisme. Orientalisme merupakan suatu bidang keilmuan yang mengkaji dunia Timur sebagai objeknya. Seorang sarjana di Turki menyatakan bahwa orientalisme adalah suatu pengertian yang lengkap di mana dikumpulkan pengetahuan berasal dari sumbernya asli berkenaan dengan bahasa, agama, kebudayaan, sejarah, ilmu bumi, ethnografi, kesusastraan dan kesenian yang berada di Timur.¹ Lepas dari setuju atau tidak, perbedaan antara Barat (*occident*) dan Timur (*orient*) adalah Barat sebagai Eropa dan Timur merupakan kawasan di luar Eropa. Kesadaran Eropa tentang dunia lain yaitu dunia Timur mendorong mereka untuk mempelajarinya secara lebih mendalam.

Sejak akhir abad ke delapan belas sampai sekarang ini orientalisme mampu mempengaruhi pemikiran bangsa Eropa dan non-Eropa tentang dunia Timur.² Daya tarik Timur yang luar biasa menyita perhatian para pengkaji tentang ketimuran (orientalis) untuk menggambarkan segala sesuatu mengenai dunia Timur melalui karya ilmiah maupun karya imajinatif berupa novel, puisi, dongeng dan kesusastraan lain. Penggambaran dan pandangan-pandangan tentang dunia Timur baik secara akademis maupun imajinatif

¹ A. Muin Umar, *Orientalisme dan Studi tentang Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. 8.

² Edward W. Said, *Orientalisme*, (Bandung: Pustaka, 2001), hlm. 3.

berlangsung terus menerus dan berkesinambungan, literatur yang disajikan bagi kalangan umum tidak bersifat apa adanya melainkan menurut pandangan pribadi sang penulis yang kemungkinan mempunyai tujuan tertentu. Sebagai contoh, penyelidikan dalam bidang agama, orientalis apalagi pembawa misi Kristen dalam pembahasan agama lain khususnya Islam mengupayakan agar orang tidak tertarik terhadap agama itu. Bahkan dicari sisi kelemahannya untuk menguatkan pemberian terhadap agamanya sendiri. Superioritas yang dimiliki bangsa Eropa yaitu menganggap bangsa Eropa lebih baik dari bangsa lain serta adanya pengklasifikasian tentang ras semakin memicu pandangan-pandangan mereka terhadap bangsa lain menjadi subjektif.

Bukan sekedar kekaguman pada dunia Timur yang menyebabkan tumbuhnya orientalisme, akan tetapi didasari oleh berbagai faktor, di antaranya adalah sikap anti yang timbul karena rasa takut dan dendki terhadap Islam. Edward W. Said menyatakan bahwa di mana saja Islam dibangkitkan ketakutan Eropa kalaullah tidak selalu keseganannya adalah wajar. Kekuatan Islam setelah wafatnya Muhammad tahun 632M, hegemoni militer dan belakangan juga hegemoni budaya dan keagamaan Islam berkembang sangat pesat. Mula-mula di Persia, Syiria dan Mesir lalu Turki kemudian Afrika Utara jatuh ke tangan Muslim pada abad VIII dan IX, Spanyol, Sisilia dan bagian-bagian Perancis ditaklukkan. Abad XIII dan XIV Islam berkuasa sampai ke India, Indonesia dan Cina. Terhadap penaklukkan-penaklukkan luar biasa ini Eropa hanya dapat menanggapi dengan rasa takut dan gentar.

Komentarnya lagi dalam berbagai hal, Islam adalah provokasi nyata.³ Secara geografis dan budaya Islam terletak dalam kedekatan yang menggelisahkan bagi agama Kristen. Ia menggali ke dalam tradisi-tradisi Yahudi-Yunani, meminjam secara kreatif dari agama Kristen dan bias membanggakan diri dengan keberhasilan militer dan politiknya yang tak tertandingi. Bukan itu saja, tanah-tanah Islam terletak bersebelahan dengan tanah-tanah Injili bahkan terlebih lagi di atas jantung kawasan Islam selamanya merupakan daerah yang paling dekat dengan Eropa yang selama ini disebut Timur Dekat.⁴

Sungguh sangat beralasan apabila bangsa Barat menganggap Islam sebagai saingan bagi perkembangan peradaban mereka. Kekuasaan Islam hampir meliputi sepertiga belahan dunia. Sedangkan Eropa pada masa itu dalam kondisi terpuruk. Edward W. Said mengistilahkan Islam sebagai trauma abadi bagi Eropa. Sikap Barat terhadap ajaran Islam dan kaum Muslimin menjadi kurang bersahabat. Bahkan seorang orientalis bernama Montgomery Watt dalam bukunya *Islam and Chritiaity Today* mengungkapkan bahwa sesungguhnya akidah ajaran Islam terdiri dari bentuk penyimpangan ajaran Kristen. Islam adalah sebuah ajaran ganas dan tersebar melalui pedang.⁵ Studi yang dilakukan para orientalis berangkat dari sudut mana saja dan dengan kebebasan yang sedemikian rupa. Tidak mengherankan kalau mereka begitu bebasnya menilai, mengkritisi bahkan melucuti ajaran-ajaran dasar Islam yang

³ Edward W. Said, *Orientalisme*, op.cit, hlm. 76.

⁴ Ibid, hlm. 96.

⁵ Ahmad Abdul Hamid Ghurab, *Menyingkap Tabir Orientalisme*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1991), hlm. 48.

bagi Muslim justru tabu untuk dipermasalahkan.⁶ Faktor kurangnya pemahaman Barat terhadap agama Islam mengakibatkan para orientalis membuat opini-opini yang terkadang memojokkan Islam. Hal ini mendorong terbentuknya gambaran-gambaran yang keliru tentang Islam.

Seiring dengan kebangkitan (*renaissance*) Barat, orientalis berkembang sangat pesat. Mereka mendirikan organisasi-organisasi dan lembaga-lembaga ketimuran. Orientalisme tidak hanya sekedar wacana akademis tetapi juga memiliki muatan politis, ekonomi dan religius. Secara politis, penelitian dan pengkajian tentang dunia Timur bertujuan untuk kepentingan kolonial Eropa dalam menaklukkan wilayah jajahannya. Kolonialisme Eropa tidak bisa lain terkait dengan kepentingan ekonomi sekaligus juga keagamaan yaitu penyebaran misi Kristen.⁷ Kolonialisme Eropa membentang ke berbagai penjuru dunia hingga ke Asia Tenggara bahkan Indonesia atau pada masa itu disebut Hindia Belanda. Bangsa Portugis adalah orang Eropa pertama yang datang di kawasan Hindia Belanda kemudian mereka mendirikan basis perdagangan.⁸ Ketika para pedagang Belanda pertama kali datang di Hindia Belanda tahun 1596, mereka hampir tidak mempunyai pengaruh militer atau politik di kawasan ini hingga pada tahun 1641 Belanda berhasil menaklukkan Portugis.⁹

Pendudukan Belanda terhadap Hindia Belanda tidak lepas dari peran serta para orientalis. Berikut ini adalah orientalis yang mengkaji tentang Islam

⁶ Didin Saefudin, www.google.com, keyword search: *Orientalisme*, down load: 15 Agustus 2006.

⁷ Ibid.

⁸ Karel Steenbrink, *Kawan dalam Pertikaian Kaum Kolonial Belanda dan Islam di Indonesia 1596-1942*, (Bandung: Mizan, 1995), hlm. 25.

⁹ Ibid, hlm. 24.

di Indonesia. Diantaranya George Hendrik Werndly, seorang ahli dari Switzerland membahas tentang masyarakat Melayu, William Marsden, Thomas Stamford Raffles dan John Chravfurd menunjukkan perhatian dalam studi bahasa-bahasa rakyat dan sejarah kepulauan Indonesia. L. W. C. Van den Berg adalah penasehat-penasehat tentang bahasa-bahasa Timur termasuk Hindia Belanda dan tentang hukum Islam. Meursinge, Keijzer dan Delet memfokuskan diri dalam studi hukum Islam. Sedangkan Snouck Hurgronje memiliki peran besar dalam membentuk politik Islam kolonial sejak tahun 1889. Ia menjadi penasehat masalah-masalah pribumi dan Aceh bagi pemerintah Hindia Belanda hingga tahun 1906.¹⁰

Christian Snouck Hurgronje adalah seorang tokoh yang sangat kontroversial dalam sejarah Belanda.¹¹ Di samping pribadinya yang serba unik, karya-karya dan pemikirannya mengundang banyak kritikan. Selama hidupnya Snouck Hurgronje mengabdikan diri pada studi teologi Islam dan pemerintah kolonial Belanda. Setelah memperoleh gelar Sarjana Muda di Universitas Leiden, Snouck Hurgronje meneruskan penelitiannya untuk mendalami studi Islam di tanah suci Mekah atas prakarsa J. A. Kruyt yaitu seorang konsultan Belanda di Jedah.¹² Kota Mekah merupakan pusat berkumpulnya umat Islam di dunia dan kegiatan ibadah haji. Untuk dapat berinteraksi dengan Muslim di Mekah, Snouck Hurgronje mengganti identitas

¹⁰ H. A. Mukti Ali, *Ilmu Perbandingan Agama di Indonesia*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Press, 1990), hlm. 19.

¹¹ Karel Steenbrink, *Kawan ...*, op.cit, hlm. 120.

¹² P. Js. Van Koningsveld, *Snouck Hurgronje dan Islam: Delapan Karangan tentang Hidup dan Karya Seorang Orientalis Jaman Kolonial*, (Jakarta: Girimukti Pasaka, 1989), hlm. 182.

dirinya menjadi seorang Muslim dengan nama Abdul Ghafar.¹³ Beliau mendapat berbagai macam lancaran kritik tentang keislamannya ini. Di antaranya Dr. P. Js Van Koningsveld dalam bukunya *Snouck Hurgronje dan Islam* menggambarkan ketidaktulusan Snouck dalam memeluk agama Islam. Pada 1889 Snouck ditarik oleh pemerintah Belanda, ia diangkat sebagai peneliti dan penasehat urusan bahasa-bahasa Timur dan Islam.¹⁴

Karir Snouck di Hindia Belanda tidak perlu diragukan lagi. Sebagai penasehat Gubernur Jenderal, Snouck menunjukkan ide-ide cemerlang dalam melumpuhkan perlawanan Aceh dan meredam munculnya pergolakan-pergolakan di Hindia Belanda yang dimotori oleh umat Islam. Di sisi lain, Snouck dapat bergaul dengan orang-orang penting pribumi tanpa menimbulkan kecurigaan sedikitpun bagi mereka. Pernikahan Snouck dengan perempuan pribumi putri dari Raden Haji Muhammad Andrai membuktikan kedekatannya dengan penduduk Islam di Hindia Belanda. Selama bermukim di Hindia Belanda ia menghasilkan beberapa karya yang terkenal di antaranya *Verspreide Geschriften, De Atjeher dan Gayo*. Studi kelislaman yang dikuasainya sejak masih muda menjadikannya tokoh orientalisme ini begitu kritis dalam memberi penilaian terhadap ajaran Islam terutama tentang hukum Islam.

Ketika Belanda menjajah Indonesia orang-orang Islamlah yang paling gigih melawan Belanda di antaranya di Aceh dan daerah lainnya.¹⁵ Mengenai

¹³ P. Js. Van Koningsveld, *Snouck Hurgronje dan ...*, op.cit, hlm. 192.

¹⁴ Ibid, hlm. 197.

¹⁵ Mr. Hamid Algadri, *Islam dan Keturunan Arab dalam Pemberontakan Melawan Belanda*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 91.

asal mula masuknya Islam ke Indonesia hingga sekarang masih diperdebatkan mengingat banyak teori yang mengemukakannya namun yang pasti perkembangan Islam di Indonesia cukup luas sehingga menjadikannya sebagai agama mayoritas. Akan tetapi dalam buku Prof. W. F. Wertheim mencatat tentang beberapa raja di Indonesia yang secara formal masuk Islam tetapi takut terhadap pengaruh dan kritik para mubaligh agama yang keras sikapnya karena mereka masih hidup dalam tradisi Hindu-animis. Keadaan ini dimanfaatkan Belanda dalam politik adu domba (*devide et impera*) antara kelompok Islam formal yang masih bertradisi Hindu-animis dengan kelompok Islam fanatik yang biasanya dipimpin oleh kyai untuk saling menyerang sehingga timbul konflik. Demikian pendapat Wertheim tentang politik Islam Belanda terhadap kyai dan orang keturunan Arab dengan raja-raja Indonesia yang bersimpati kepada Belanda.¹⁶

Sejak kedatangan Snouck Hurgronje ke Hindia Belanda politik Islam Belanda semakin berkembang sampai kepada pemahaman akar-akarnya. Ia yang ahli dalam Arabistik dan Islamologi berusaha untuk mencari celah-celah kelemahan Islam dan menunjukkannya kepada pemerintah kolonial. Penelitiannya tidak hanya di permukaan saja tapi jauh kepada penelitian akidah, hukum Islam dan adat kebiasaan masyarakat Islam di Indonesia, sehingga ia dipercaya menjabat sebagai penasehat Gubernur Jenderal selama di Hindia Belanda.

¹⁶ Mr. Hamid Algadri, *Islam dan, op.cit*, hlm. 93.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan Snouck Hurgronje terhadap Islam di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pemikiran Christian Snouck Hurgronje terhadap hubungan Islam dan Kristen di Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian:

1. Mengetahui pandangan Snouck Hurgronje terhadap Islam di Indonesia.
2. Memahami pengaruh pemikiran Christian Snouck Hurgronje terhadap hubungan Islam dan Kristen di Indonesia.

Kegunaannya adalah:

1. Untuk menambah khasanah dan kepustakaan dalam Ilmu Perbandingan Agama.
2. Mengantar kepada para pengkaji untuk pembahasan lebih lanjut dan mendalam mengenai pokok masalah.
3. Sebagai persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama.

D. Telaah Pustaka

Suatu hal yang menarik bagi penulis untuk mengadakan penelitian tentang seorang tokoh legendaris yang bernama Christian Snouck Hurgronje

adalah karena dia menempatkan dirinya sebagai salah satu mata rantai orientalisme di dunia. Ia tidak hanya dikenang oleh masyarakat Belanda atas jasanya terhadap pemerintah kolonial serta sumbangannya di bidang orientalisme dan Islamologi akan tetapi juga meninggalkan kesan yang mendalam pada rakyat Indonesia.

Kajian mengenai tokoh Snouck Hurgronje ini tidaklah sedikit. Sejauh penulis ketahui ada beberapa studi dan karya ilmiah yang membahas masalah tersebut. Di antaranya karya skripsi berjudul *Proses Awal Sejarah Masuk dan Berkembangnya Agama Islam ke Indonesia (Studi Komparatif Pandangan Hamka dan C. Snouck Hurgronje)* oleh Khairul Anwar Hasibuan. Karya tersebut menerangkan teori Snouck Hurgronje ketika awal masuknya agama Islam ke Indonesia dan perkembangannya, kesimpulan yang diperoleh bahwa asal-usul Islam masuk ke wilayah Nusantara melalui anak Benua India bukan dari Persia atau Arab. Ajaran Islam berasal dari Gujarat dan Malabar yang dibawa oleh orang Arab bermazhab Syafii yang bermigrasi dan menetap di India lantas membawa Islam ke Indonesia.

Adapun karya-karya literatur lain berjudul *Snouck Hurgronje dan Islam: Delapan Karangan Tentang Hidup dan Karya Seorang Orientalis jaman Kolonial (terjemahan Snouck Hurgronje en Islam)* karya P. Sj. Van Koningsveld, buku ini membahas kisah kehidupan Snouck Hurgronje dan pengaruh serta karya-karyanya yang terkenal.

Selanjutnya buku karya Vant Veer Paul yang berjudul *Perang Aceh: Kisah Kegagalan Snouck Hurgronje* yang judul aslinya *De Atjeh Oorloj*. Buku

ini menerangkan kisah perang Aceh, peristiwa dan tokoh-tokoh yang terlibat termasuk campur tangan Snouck Hurgronje dalam menaklukkan perlawanan rakyat Hindia Belanda. Melalui pendekatan historis buku ini dapat membantu dalam memahami sejarah tanah air Indonesia khususnya di Aceh.

Kemudian buku Mr. Hamid Algadri dengan judul *C. Snouck Hurgronje: Politik Belanda Terhadap Islam dan Keturunan Arab* yang telah diterbitkan ulang baik dalam edisi bahasa Indonesia, Inggris maupun Arab. Dalam buku ini diuraikan keberadaan dan peran serta komunitas keturunan Arab di Indonesia dalam membantu melawan Belanda. Hal yang menarik dari karya ini adalah evaluasi cermat Hamid Algadri terhadap Snouck Hurgronje dan politiknya tentang Islam dari keturunan Arab.

Buku yang berjudul *Strategi Belanda Melumpuhkan Islam : Biografi C. Snouck Hurgronje* karya Lathiful Khuluq berisi tentang latar belakang kehidupan C. Snouck Hurgronje dan pemikiran-pemikirannya serta implikasinya baik terhadap pemerintah kolonial Belanda maupun terhadap umat Islam Indonesia. Kemudian ditelaah reaksi umat Islam terhadap kebijaksanaan kolonial yang didasarkan atas pemikiran tersebut.

Penulis di dalam skripsi ini menitikberatkan pada pembahasan mengenai latar belakang kehidupan C. Snouck Hurgronje dan pandangannya terhadap Islam di Indonesia. Serta pengaruh yang ditimbulkan dari kebijakan Snouck Hurgronje baik bagi pemerintah Hindia Belanda maupun umat Islam di Indonesia. Kemudian yang lebih penting lagi dan membedakan dari karyanya sebelumnya adalah mengenai adanya keterkaitan antara kebijakan C.

Snouck Hurgronje terhadap hubungan Islam – Kristen di Indonesia. Selanjutnya penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat melengkapi khasanah keilmuan tentang Islam di Indonesia khususnya di bidang perbandingan agama.

E. Metodologi Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan pendekatan sosio-historis, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari penjelasan mengenai segala sesuatu yang terjadi di masa lampau. Sesuai dengan pernyataan Winarno Surakhmad bahwa metode sosio-historis merupakan sebuah proses yang meliputi pengumpulan dan penafsiran gejala, peristiwa ataupun gagasan yang timbul di masa lampau untuk menemukan generalisasi yang berguna dalam usaha untuk memahami kenyataan-kenyataan sejarah bahkan juga berguna untuk memahami situasi sekarang dan meramalkan perkembangannya yang akan datang.¹⁷

Penulis menggunakan metode studi kepustakaan untuk memperoleh atau mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Maksud studi kepustakaan adalah serangkaian cara yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.¹⁸ Sumber data yang digunakan yaitu bersifat dokumen. Terdiri dari sumber primer dan sumber skunder. Sumber primer yaitu karya-karya Snouck

¹⁷ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 132.

¹⁸ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 3.

Hurgronje sedangkan sumber skunder yaitu buku-buku pendukung yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

Selanjutnya dalam mengolah data penulis menggunakan metode kritik analisis. Kritik sejarah berfungsi menetapkan validasi dari sumber-sumber sejarah menguraikannya kepada unsur-unsurnya yang baku serta membuat perbandingan serta evaluasi antara satuan-satuannya satu demi satu.¹⁹ Di dalam penulisan skripsi ini metode kritik digunakan dalam rangka membahas keadaan mental (kejiwaan) yang dilalui oleh penulis sumber sejarah. Kritik ini berusaha mengetahui jelas tujuan penulis dari apa yang ia tulis dan apakah ada alasan cukup yang menjadikannya yakin dengan keabsahannya itu.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapat gambaran secara terperinci dan jelas maka disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

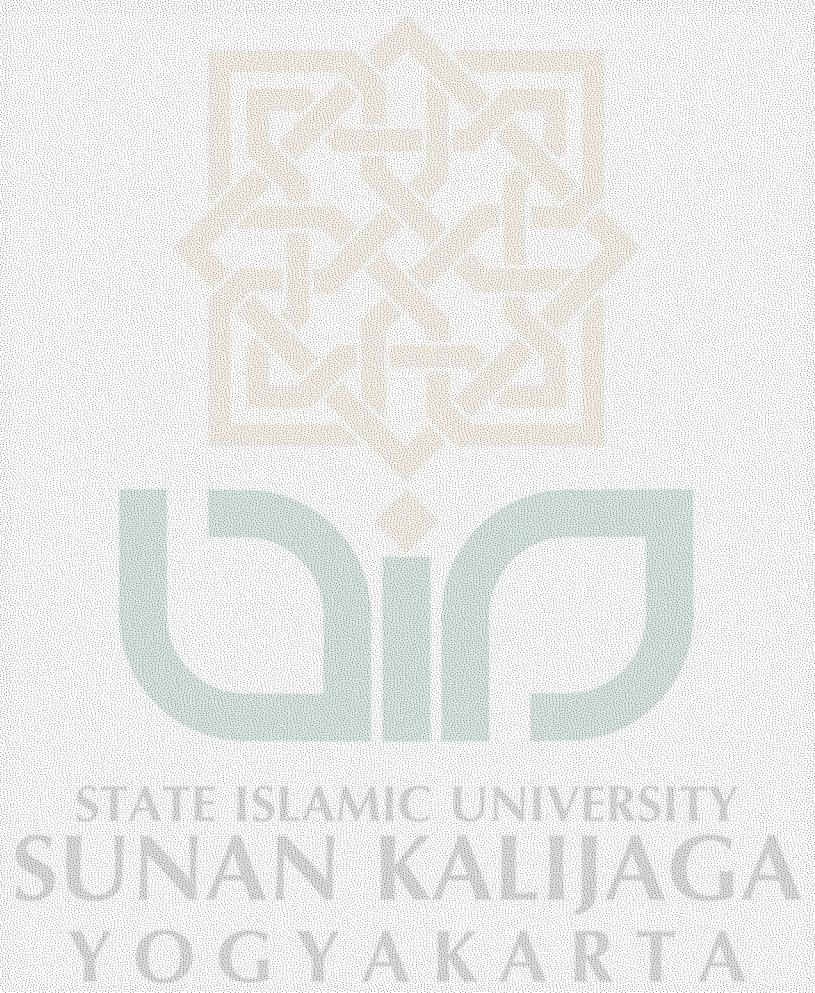
BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Merupakan latar belakang Snouck Hurgronje, menerangkan kisah hidup dan karya-karya dari awal karirnya sampai mencapai kesuksesan di bidang orientalisme dan pengabdiannya terhadap kolonialisme. Diuraikan pula megenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemikirannya.

¹⁹ Hasan Usman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Depag, 1986), hlm.159.

- BAB III Berisi gambaran mengenai pandangan Christian Snouck Hurgronje tentang Islam di Indonesia dari awal kedatangannya hingga pada masa kolonial Belanda. Proses masuk dan berkembangnya agama Islam terdapat beberapa pendapat termasuk teori Christian Snouck Hurgronje yang akan di kemukakan pada bab ini. Perang Belanda yang tidak kunjung dimenangkan selama berpuluhan-puluhan tahun menurut Christian Snouck Hurgronje karena strategi yang tidak tepat, juga pandangan dan nasehatnya dalam memperlakukan daerah jajahannya.
- BAB IV Menguraikan tentang hubungan antara agama Islam dan Kristen selama penjajahan Belanda. Diuraikan pula mengenai pengaruh dari kebijakan Christian Snouck Hurgronje terhadap pemeluk agama Islam di Indonesia, serta pengaruhnya terhadap hubungan Islam-Kristen di Indonesia.
- BAB V Penutup berisi kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

Pandangan C. Snouck Hurgronje tentang Islam merupakan perpaduan dari berbagai pengalaman hidup dan intelektualnya. Pengetahuannya tentang Islam telah diperoleh sejak muda. Setelah ia memutuskan diri untuk tidak menjadi seorang pendeta, Snouck memulai karirnya di bidang keilmuan Islam. Ia sempat mengunjungi kota Mekah untuk mengadakan penelitian. Sesudah menyelesaikan tulisannya tentang Mekah, Snouck mengajukan diri pada pemerintah Belanda untuk menjadi peneliti di daerah jajahan. Pada waktu itu perang Aceh tersiar kemana-mana sampai menjadi bahan pembicaraan orang-orang di Mekah. Berkat kegigihannya Snouck akhirnya berhasil berlayar ke Indonesia. Ia ditugaskan di Aceh sebagai peneliti tentang bahasa dan kebudayaan Aceh dalam rangka memberikan nasehat bagi pemerintah Hindia Belanda untuk menakhlukkan Aceh. Berdasarkan metode yang diterapkan C. Snouck Hurgronje perang Aceh dapat ditakhlikkan.

A. Kesimpulan

Keberhasilan C. Snouck Hurgronje dalam memformulasikan kebijakannya tidak lepas dari bagaimana ia memendang Islam di Indonesia. Pandangan C. Snouck Hurgronje tentang Islam di Indonesia sebagaimana telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Islam tidak dikenal istilah lapisan *klerikal* (kependetaan) termasuk di Indonesia
2. Tidak semua orang Islam di Indonesia bersifat fanatik dan memusuhi penjajahan Belanda, oleh karena itu tidak perlu ditakuti. Namun yang perlu diwaspadai adalah ketika Islam telah membahas di bidang politik.

Sedangkan pengaruh kebijakan C. Snouck Hurgronje terhadap hubungan Islam-Kristen di Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Politik netral terhadap agama tidak hanya berpengaruh terhadap umat Islam di Indonesia melainkan juga mempengaruhi terhambatnya kegiatan kristenisasi di Indonesia.
2. Politik asosiasi memberikan kesempatan bagi propaganda misi Kristen dalam bidang pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan secara panjang lebar pada bab sebelumnya, maka penulis perlu untuk memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Ketika kita ingin memahami karya-karya orientalis diperlukan sikap selektif untuk memperoleh kebenaran yang hakiki.
2. Perjumpaan Islam-Kristen sudah terjadi sejak dulu, baik perang maupun damai. Oleh karena itu, sikap yang perlu dikembangkan adalah toleransi.

Pembahasan mengenai tokoh orientalis Snouck Hurgronje memang telah cukup banyak dilakukan, akan tetapi seiring dengan perubahan zaman

mungkin ada sisi yang belum terungkap, misalnya tentang pan-Islamisme yang tumbuh di Indonesia menurut Snouck atau konsep kekhalifahan Islam menurut Snouck Hurgronje.

C. Penutup

Sepenuhnya kami menyadari bahwa karya tulis ini jauh dari kata sempurna. Ibarat pepatah “Tiada gading yang tak retak”, maka kritik dan saran yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi sempurnanya karya tulis ini. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Algadri, *Islam dan Keturunan Arab dan Pemberontakan Melawan Belanda*, Bandung: Mizan, 1996.
- Ali, H. Mukti, *Ilmu Perbandingan Agam di Indonesia*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1990.
- A. Partanto, Pius dan Al Barry, M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Popular*, Surabaya: Arloka, 1994.
- Abdulgani, H. Rosean, *Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia*, Jakarta: Pustaka Antar Kota, 1983.
- Aritonang, Jan. S., *Sejarah Perjumpaan Kristen dan Islam di Indonesia*, Jakarta: Gunung Mulia, 2004.
- Azra, Azyumardi, *Jaringan Global dan Lokal Islam Nusantara*, Bandung: Mizan, 2002.
- Azra, Azyumardi, *Perspektif Islam di Asia Tenggara*, Jakarta: Obor Indonesia, 1989.
- Benda, Harry J., *Bulan Sabit dan Matahari Terbit: Islam Indonesia pada Masa Pendudukan Jepang*, terj. Daniel Dhakidae, Jakarta: Pustaka Jaya, 1980.
- Boxer, C.R., Jan Kompoeni : *Sejarah VOC dalam Perang dan Damai 1602-1799*, terj. Bakri Siregar, Jakarta: Sinar Harapan, 1983.
- Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Jumanatul Ali-ART, 2005.
- Ghurab, Ahmad Abdul Hamid, *Menyingkap Tabir Orientalisme*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1991.
- Hasymy, A., *Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia*, Jakarta: Al Ma'rif, 1993.
- Hurgronje, Snouck, *Aceh di Mata Kolonialis I*, Jakarta: Soko Guru, 1985.
- Hurgronje, Snouck, *Aceh di Mata Kolonialis II*, Jakarta: Soko Guru, 1985.
- Hurgronje, Snouck, *Islam di Hindia Belanda*, Jakarta: Bhatara, 1973.

- Hurgronje, Snouck, *Kumpulan Karangan C. Snouck Hurgronje II*, Terj. Soedarso Soekarno, dkk, Jakarta : INIS, 1995.
- Hurgronje, Snouck, *Kumpulan Karangan C. Snouck Hurgronje IV*, Jakarta: INIS, 1996.
- Hurgronje, Snouck, *Kumpulan Karangan C. Snouck Hurgronje V*, Jakarta: INIS, 1996.
- Hurgronje, Snouck, *Kumpulan Karangan C. Snouck Hurgronje X*, Jakarta: INIS, 1994.
- Hurgronje Snouck, *Perayaan Mekah*, terjemahan Supardi, Jakarta: INIS, 1989.
- Hurgronje Snouck, *Tanah Gayo dan Penduduknya*, terj. Budiman S., Jakarta: INIS, 1996.
- Kaptain, N. J. G dan H. L. Beck, *Pandangan Barat Terhadap Literatur, Hukum, Filosofi, Teologi, dan Mistik Tradisi Islam*, Jakarta: INIS, 1988.
- Kartodirjo, Sartono, *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900 dari Emperium sampai Imperium*, Jilid I, Jakarta: Gramedia, 1999.
- Kartodirjo, Sartono, *Pengantar Sejarah Baru, Sejarah Pergerakan Nasional dari Kolonialisme sampai Nasionalisme*, Jakarta: Gramedia, 1990.
- Kartodirjo, Sartono, *Sejarah Nasional Indonesia IV*, Jakarta: Balai Pustaka, 1977.
- Khuluq, Lathiful, *Strategi Belanda Melumpuhkan Islam: Biografi Snouck Hurgronje*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Koningsveld, P. JS. Van, *Snouck Hurgronje dan Islam: Delapan Karangan Tentang Hidup dan Kaya Seorang Orientalis Jaman Kolonial*, Jakarta: Girimukti Pustaka, 1989.
- Maarif, Ahmad Syafi'i, *Islam dan Masalah Kenegaraan, Studi Tentang Percaturan dalam Konstituante*, Jakarta: LP3ES, 1985.
- Muchtarom, Zaini, *Islam di Jawa dalam Perspektif Santri dan Abangan*, Jakarta: Salemba Diniyah, 2002.
- Mughni Syafiq, *Pembangunan dan Kebangkitan Islam di Asia Tenggara*, Jakarta: Logos, 1997.
- Musa, *Misteri di Sekitar Pengislaman Nusantara*, Al Jami'ah No. 55, 1994.

- Muzaini, Saiful, *Pembangunan dan Kebangkitan Islam di Asia Tenggara*, Jakarta: LP3ES, 1993.
- Partonadi, Soetarman S., *Komunitas Sadrach dan Akar Kontekstualnya: Statu Ekspresi Kekristenan Jawa Abad XIX*, Jakarta: Gunung Mulia, 2001.
- Rasyidi, H.M., *Islam dan Indonesia di Zaman Modern*, Jakarta: Bulan Bintang, 1968.
- Ricklefs, M.C., *Sejarah Islam Modern*, terj. Dharmono Hardjo, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993.
- Rosidi, Ajip, www.google.com. Keyword search: Snouck Hurgronje, Down Load: 22 Oktober 2004.
- Said, Edward. W, *Orientalisme*, Bandung: Pustaka, 2001.
- Sitorus, L.M. Sejarah Pergerakan dan Kemerdekaan Indonesia, Jakarta: Dian Rakyat, 1988.
- Steenbrink, Karel, *Kawan Dalam Pertikaian Kaum Kolonial Belanda dan Islam di Indonesia (1596-1942)*, Bandung: Mizan, 1995.
- Suminto, Aqib, *Politik Islam Hindia Belanda*, Jakarta: LP3ES, 1985.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode dan Teknis*, Bandung: Tarsito, 1990.
- Umar, A. Muin, *Orientalisme dan Studi Tentang Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- Usman, Hasan, *Metodologi Penelitian Sejarah*, Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Depag, 1986.
- Veer Van't Paul, *Perang Aceh, Kisah Kegagalan Snouck Hurgronje*, Jakarta: Grafiti Pers, 1985.
- Wikipedia Indonesia, www.google.com. Keyword search: Snouck Hurgronje, Down Load : 22 Oktober 2004.
- Yunus, Muhammad, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1979.
- Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.